

Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Jaringan Kantor terhadap Minat Masyarakat Menabung

Nazali Gunawan¹, Ruspita Rani Pertiwi²

^{1,2}Magister Ekonomi Syariah, UIN Sunan Kalijaga, Indonesia
nazaligunawan11@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel :

Diterima September 2025
Direvisi September 2025
Disetujui September 2025
Diterbitkan September 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profit-sharing ratio and office network on public savings interest in Islamic banking which is proxied using the number of users accounts, during the 2020-2024 period both partially and simultaneously. This study employs a descriptive quantitative methodology, using secondary data obtained as time series. The research data uses the financial reports of all Islamic banking for the years 2020-2024, which were summarized from the Financial Services Authority. The data analysis technique uses the classical assumption method and multiple linear regression. The results of this study indicate that the profit-sharing ratio and office network partially have a significant effect on public savings interest. The results simultaneously show that the profit-sharing ratio and office network have a significant effect on public savings interest in Islamic banking.

Keywords : Interest in Saving; Office Network; Profit Sharing Ratio.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Jaringan Kantor terhadap Minat Menabung Masyarakat di Perbankan Syariah periode 2020-2024 baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dalam bentuk *time series*. Data penelitian menggunakan laporan keuangan seluruh Perbankan Syariah periode 2020-2024 yang dirangkum oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik analisis data menggunakan metode Asumsi Klasik dan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nisbah Bagi Hasil dan Jaringan Kantor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Masyarakat, Kemudian, hasil secara simultan menunjukkan bahwa Nisbah Bagi Hasil dan Jaringan Kantor berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Masyarakat di Perbankan Syariah.

Kata Kunci : Jaringan Kantor; Minat Menabung; Nisbah Bagi Hasil.

PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip prinsip dalam Al-Qur'an dan Hadits. Prinsip utama dari perbankan syariah adalah pelarangan praktik riba (bunga), yang berbeda dengan sistem perbankan konvensional [1]. Perbankan syariah juga memiliki berbagai akad yang dapat membantu masyarakat dalam menjalankan perekonomian masyarakat seperti pembiayaan, jual beli, sewa menyewa, dll [2]. Adanya akad akan membuat saling menguntungkan akan kedua belah pihak, baik pihak bank yang mendapatkan keuntungan dari hasil pembiayaan dan masyarakat yang terbantu akan pembiayaan tersebut untuk digunakan akan keperluan pribadi.

Lembaga keuangan pada dasarnya sebuah lembaga perantara, berposisi sentral di antara pemilik dana, antara penyimpan dan peminjam, antara pembeli dan penjual, serta antara pengirim uang dan penerima kiriman. Lembaga keuangan bukanlah sebuah pabrik atau produsen yang menghasilkan sendiri uang dan kemudian membagikan atau meminjamkannya kepada pihak-pihak yang membutuhkan [3]. Secara umum, bank menawarkan produk penghimpun dana seperti tabungan, giro, dan deposito [4],[5]. Untuk itu penting bagi bank untuk meningkatkan minat Masyarakat untuk menabung. Minat menabung dalam penelitian ini diproyeksikan menggunakan jumlah rekening. Adapun faktor-faktor yang diprediksikan mempengaruhi minat menabung masyarakat diantaranya adalah nisbah bagi hasil dan jumlah jaringan kantor.

Bagi hasil adalah sistem pembagian hasil usaha dimana pemilik modal bekerjasama dengan pemilik modal untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi berdua dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama pula. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplotasi [6]. Nisbah atau bagi hasil merupakan salah satu yang diperhatikan oleh masyarakat, yang dimana nisbah menjadi poin penting dalam memikat masyarakat agar dapat menabung diperbankan syariah. Dengan adanya nisbah yang sesuai dengan prinsip syariah dan keinginan masyarakat maka minat menabung masyarakat akan dapat terus bertambah.

Ismail (2011) mengatakan bahwa nisbah bagi hasil merupakan persentase tertentu yang harus dibicarakan saat melakukan akad kerjasama usaha (mudharabah serta musyarakah) yang sudah mendapatkan kesepakatan dari dua belah pihak. Penggunaan bagi hasil menjadi karakteristik umum sekaligus landasan dasar yang diterapkan bagi operasional bank Islam secara totalitas. Pada ajaran Islam, prinsipnya bersumber pada kaidah *al-mudharabah* dimana lembaga perbankan syariah berperan sebagai mitra, sebaliknya nasabah berperan selaku *shahibul maal* atau penyandang sumber dana [7].

Tabel 1. Nisbah Pada Tahun 2024

Tingkat Bagi Hasil/Nisbah		
No.	Skema	Dana Pihak Ketiga (%)
1	Giro iB Wadiah	3.71
2	Tabungan iB Wadiah	3.74
3	Giro iB Mudharabah	3.54
4	Tabungan iB Mudharabah	1.90
5	Deposito iB Mudharabah	5.25

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (2024)

Perbankan syariah perlu memperluas jaringan kantor agar dapat menjangkau seluruh masyarakat, sehingga alasan darurat bagi daerah yang belum ada bank syariahnya bisa dikurangi. Setiap bank milik pemerintah (BUMN) dapat melakukan outlet dengan memanfaatkan kantor-kantor cabangnya yang tersebar di seluruh Indonesia [8]. Ekspansi jaringan kantor perbankan syariah mengingat kedekatan kantor dan kemudahan akses menjadi salah satu faktor yang

mempengaruhi pilihan nasabah dalam membuka rekening di bank syariah [9]. Waktu dan jarak menjadikan salah satu upaya masyarakat juga dalam menuju tempat yang mudah dijangkau, dengan jarak tempuh tempat dekat maka masyarakat akan lebih mudah mengakses ke Bank. Jaringan kantor yang baik akan menarik nasabah, karena lebih mudah mendapatkan informasi terkait pembiayaan. Selain itu masih minimnya pengetahuan dan pemahaman para penggiat UMKM terkait pembiayaan bank syariah masih menjadi penyebab utama [10].

Beberapa penelitian sebelumnya telah menjelaskan bahwa nisbah bagi hasil memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat menabung di perbankan syariah. Secara spesifik penelitian yang dilakukan oleh Suwifania mengungkapkan bahwa tingkat bagi hasil memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap minat menabung nasabah di bank syariah [11]. Kemudian temuan serupa juga diungkapkan oleh Febrian yang menjelaskan bahwa minat menabung masyarakat dipengaruhi oleh bagi hasil (*Mudharabah*) [12]. Disisi lain, penelitian sebelumnya juga menyoroti bahwa salah satu faktor yang penting untuk menjelaskan minat masyarakat dalam menabung di perbankan syariah adalah ketersediaanya jaringan kantor yang baik [13], [14].

Mesipun perkembangan perbankan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan, namun masih menghadapi beberapa tantangan salah satunya mengenai masih rendahnya minat menabung dibandingkan dengan bank konvensional. Disisi lain, penelitian sebelumnya belum secara komprehensif menjelaskan faktor-faktor seperti tingkat nisbah bagi hasil yang serta ketersediaan jaringan kantor sebagai sarana akses layanan dalam sebuah model dan menggunakan data sekunder. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menjawab: apakah nisbah bagi hasil dan jaringan kantor berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di perbankan syariah pada periode 2020–2024, baik secara parsial maupun simultan?. Sehingga, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh nisbah bagi hasil dan jaringan kantor terhadap minat masyarakat menabung di perbankan syariah. Dengan demikian, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor yang berpengaruh meningkatkan partisipasi masyarakat pada perbankan syariah di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang menciptakan gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara obyektif dengan memakai angka, diawali dengan pengumpulan data, interpretasi data dan hasilnya [15]. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis untuk menunjukkan bagaimana variabel yang dipilih berkorelasi satu sama lain. Adapun variabel yang digunakan disini adalah variabel dependen yaitu Nisbah dan variabel Jaringan Kantor sedangkan variabel independen yaitu Minat Menabung Masyarakat.

Data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder dengan tenggat waktu tahun 2020-2024. Data diambil dari bank syariah yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sumber data yaitu akan diolah

nantinya diambil dari data yang terdapat pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), baik berupa publikasi statistik dan laporan keuangan tahunan perbankan syariah. Variabel nisbah bagi hasil diproksikan melalui tingkat bagi hasil tabungan mudharabah, variabel jaringan kantor diproksikan melalui jumlah kantor cabang dan unit layanan syariah, sedangkan variabel minat menabung diproksikan melalui pertumbuhan jumlah rekening tabungan dan nominal Dana Pihak Ketiga (DPK) tabungan syariah.

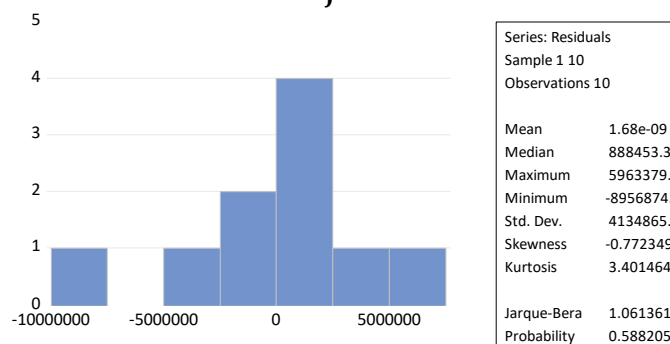
Metode pengumpulan yang kami gunakan adalah studi dokumentasi, yang dilakukan dengan mengumpulkan mencatat dan mengolah data dari publikasi OJK. Adapun teknis analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pertama kami melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas data. Kemudian pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas data.

Tabel 2. Uji Normalitas



Berdasarkan tabel diatas yang telah dilakukan uji dan dan tergambar pada tabel, menunjukkan hasil uji yaitu diperoleh *Jarque-Bera* 1.061361 dengan *Nilai Probabilitas* 0,588205 > 0,05. Hal ini dapat dilihat bahwa data residual memiliki distribusi yang normal.

Multikolinearitas

Berikut adalah hasil uji Multikolinearitas.

Tabel 3. Uji MultiKolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.76E+13	12.57443	NA
X1	1.24E+12	10.41681	1.000310
X2	3479042.	3.322873	1.000310

Hasil pengujian menunjukkan setiap variabel independen memiliki nilai yang tidak melebihi 10.00. Baik variabel Nisbah Bagi Hasil (1.000310) dan Variabel

Jaringan Kantor (1.000310). Oleh karena itu, tidak ada indikasi adanya persoalan multikolinearitas dalam data yang diperoleh dalam penelitian ini.

Heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji heterosiditas

F-statistic	1.411990	Prob. F(2,7)	0.3054
Obs*R-squared	2.874578	Prob. Chi-Square(2)	0.2376
Scaled explained SS	2.207455	Prob. Chi-Square(2)	0.3316

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari *Nilai Prob. Chi-Squared* (2) yaitu 0.2376 (> 0,05) yang berarti data yang diperoleh sudah terpenuhi.

Autokorelasi

Berikut adalah hasil uji autokorelasi.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

F-statistic	1.240870	Prob. F(2,5)	0.3651
Obs*R-squared	3.317062	Prob. Chi-Square(2)	0.1904

Diketahui bahwa *Prob. Chi_square* (2) yaitu 0,1904 (> 0,05) dengan jumlah Lag Residual 2, maka disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi Autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Berikut adalah hasil perhitungan Regresi Linear Berganda.

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10407811	5257480.	-1.979620	0.0882
X1	2884572.	1113010.	2.591686	0.0359
X2	19384.08	1865.219	10.39239	0.0000
R-squared	0.942952	Mean dependent var	24865342	
Adjusted R-squared	0.926652	S.D. dependent var	17311684	
S.E. of regression	4688496.	Akaike info criterion	33.80245	
Sum squared resid	1.54E+14	Schwarz criterion	33.89322	
Log likelihood	-166.0122	Hannan-Quinn criter.	33.70287	
F-statistic	57.85133	Durbin-Watson stat	0.934473	
Prob(F-statistic)	0.000044			

Berdasarkan hasil tabel diatas hasil Uji Regresi Linear Berganda, dapat kita lihat bahwa setiap variabel memiliki keterikatan antar variabel terikat dan variabel bebas, dan memiliki modal persamaan, yaitu :

$$Y = -10407811 + 2884572 + 19384.08 \quad (1)$$

Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui variabel X1 (Nisbah Bagi Hasil) memiliki *Nilai Prob.* Sebesar 0,035 (<0,05) maka hasil ini dapat diketahui bahwa Variabel X1 Berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y, dan variabel X2 (Jaringan Kantor) memiliki *Nilai Prob.* Sebesar 0,00 (<0,05) maka hasil ini dapat diketahui bahwa Variabel X2 Berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.

Uji F (Uji Simultan)

Diketahui *Nilai F-Statistic* sebesar 57.85133 dengan *Nilai Prob. (F-Statistic)* sebesar 0,00 ($<0,05$). maka bisa diambil kesimpulan bahwa variabel Dependen (X) berpengaruh signifikan simultan terhadap Variabel Independen (Y).

Koefisien Determinan (R)

Diketahui *Nilai Adjusted R-Square* sebesar 0,926. disimpulkan bahwa sumbangsih pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersamaan) yaitu sebesar 92,6%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 7,4% dipengaruhi oleh beberapa variabel lain yang diluar penelitian ini.

Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Minat Menabung Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Nisbah bagi Hasil memiliki *nilai t-statistic* sebesar 2.591686 dengan *nilai prob. (signifikansi)* sebesar 0.00 (<0.05), maka Nisbah Bagi Hasil berpengaruh signifikan secara individu terhadap Minat Menabung Masyarakat, dan setiap adanya kenaikan Nisbah Bagi Hasil sebesar 1% maka akan Meningkatkan Minat Menabung sebesar 2.884572%, yang artinya Nisbah Bagi Hasil berpengaruh Positif terhadap Minat Menabung Masyarakat.

Berdasarkan hasil tersebut berarti bahwa hipotesis yang menyatakan Nisbah bagi Hasil berpengaruh terhadap Minat Menabung Masyarakat diterima. Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa Nisbah Bagi Hasil berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menabung Masyarakat [16], [17]. Temuan ini menjelaskan bahwa semakin menarik nisbah bagi hasil yang di tawarkan, maka semakin meningkat motivasi Masyarakat untuk menyimpan dana mereka di produk perbankan syariah. Hasil ini juga konsisten dengan temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tingkat bagi hasil menjadi salah satu faktor dominan yang mendorong seseorang membuka rekening nasabah di bank syariah [11]. Secara teoritis hasil ini memperkuat literatur mengenai hubungan antara faktor finansial (nisbah) dengan perilaku menabung di bank syariah.

Pengaruh Jaringan Kantor terhadap Minat Menabung Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Jaringan Kantor memiliki *nilai t-statistic* sebesar 10.39239 dengan *nilai prob. (signifikansi)* sebesar 0.00 (<0.05), maka Jaringan Kantor berpengaruh signifikan secara individu terhadap Minat Menabung Masyarakat, dan setiap adanya kenaikan Jaringan Kantor sebesar 1% maka akan Meningkatkan Minat Menabung sebesar 8%, yang artinya Jaringan Kantor berpengaruh Positif terhadap Minat Menabung Masyarakat.

Berdasarkan hasil tersebut berarti bahwa hipotesis yang menyatakan Jaringan Kantor berpengaruh terhadap Minat Menabung Masyarakat diterima. Tentunya, dengan adanya cakupan luas kantor atau penambahan kantor untuk memudahkan masyarakat, dengan ini menunjukkan bahwa Jaringan Kantor berpengaruh Positif terhadap Minat Menabung Masyarakat. Temuan ini secara teori mendukung teori dalam pemasaran jasa, yang menjelaskan bahwa distribusi layanan memiliki berpengaruh kuat terhadap perilaku konsumen [18]. Sehingga penyedia layanan perbankan syariah harus mampu membaca ini dengan

memperluas jaringan layanan termasuk melalui layanan digital, seperti mobile banking, pembayaran berbasis QR [19] dan layanan lainnya.

Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Jaringan Kantor terhadap Minat Menabung Masyarakat

Secara simultan, Nisbah Bagi hasil dan Jaringan Kantor memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung Masyarakat yang ditunjukkan oleh *nilai F-Statistic* sebesar 57.85133 dengan *nilai prob. (F-Statistic)* 0.000044 (< 0.05), maka variabel independen Nisbah Bagi Hasil dan Jaringan Kantor berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen Minat Menabung masyarakat.

Kemudian nilai *R-squared* sebesar 0.942952 atau 94,24%, yang berarti Nisbah Bagi Hasil dan Jaringan Kantor berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Masyarakat di Perbankan Syariah. Model ini mampu menjelaskan 94,24% variasi perubahan terhadap Minat Menabung Masyarakat, sedangkan sisanya 5,76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil perhitungan dan penelitian ini menunjukkan bahwa Nisbah Bagi Hasil dan Jaringan Kantor memiliki pengaruh yang sama dan signifikan terhadap Minat Menabung Masyarakat di Perbankan Syariah.

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Nisbah Bagi Hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Masyarakat dengan arah hubungan positif dengan *nilai t-statistic* sebesar 2.591686 dan *nilai prob. (signifikansi)* sebesar 0.00 (< 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan pada nisbah bagi hasil dapat menarik masyarakat untuk dapat menabung di perbankan syariah. Dengan nisbah yang sesuai dan menguntungkan bagi nasabah, maka minat menabung masyarakat akan terus meningkat.

Sedangkan variabel Jaringan Kantor secara Parsial juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung Masyarakat dengan arah hubungan positif dengan *nilai t-statistic* sebesar 10.39239 dengan *nilai prob. (signifikansi)* sebesar 0.00 (< 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa dengan terdapat kantor ditempat yang sulit ditemui oleh nasabah, maka akan menarik masyarakat untuk menabung masyarakat ditempat yang mudah dijangkau.

Secara simultan, Nisbah Bagi hasil dan Jaringan Kantor memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung Masyarakat yang ditunjukkan oleh *nilai F-Statistic* sebesar 57.85133 dengan *nilai prob. (F-Statistic)* 0.000044 (< 0.05). Dengan secara bersamaan, Variabel Nisbah bagi Hasil dan Jaringan Kantor memiliki pengaruh signifikan, yang dimana Nisbah Bagi Hasil dan Jaringan Kantor dapat secara bersamaan mempengaruhi masyarakat untuk menabung di Perbankan Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Banking and S. Banking, "Revolusi Digital Perbankan Syariah : Mendorong," vol. 2, no. 2, 2025.
- [2] F. Sodik, R. A. Al Farda, and E. Ayuni, "Penerapan Akad Murabahah pada

- Produk Pembiayaan KPR (Studi Kasus Bank BTN Syariah Kcps Pekalongan)," *IQTISADIE J. Islam. Bank. Syariah Econ.*, vol. 3, no. 1, pp. 19–44, 2023, doi: 10.36781/iqtisadie.v3i1.388.
- [3] R. Ilyas, "Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah," *JPS (Jurnal Perbank. Syariah)*, vol. 2, no. 1, pp. 42–53, 2021, doi: 10.46367/jps.v2i1.295.
- [4] Septi Dwi Wulandari, Nabilah Az-zahra, Simamora Desi Anna Sari, Muhammad Rifai, and Muhammad Syahwildan, "Analisis Perbedaan Prinsip Produk Penghimpunan Dana (Funding) Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional," *Kaji. Ekon. dan Akunt. Terap.*, vol. 1, no. 3, pp. 44–52, 2024, doi: 10.61132/keat.v1i3.280.
- [5] M. Meilanti and L. Fitria, "Strategi Pemasaran Produk Tabungan, Giro Dan Deposito Pt. Bank Sinarmas Tbk Cabang Dumai," *J. Ilm. Ekon. dan Pajak*, vol. 1, no. 1, pp. 30–34, 2021.
- [6] A. Nursiah, B. Nopita Sari, D. R. Firdausi, D. Yovita Ria, and A. Hazas Syarif, "Analisis Nisbah Bagi Hasil Produk Deposito Mudharabah Dalam Lembaga Keuangan Syariah," *As-Syirkah Islam. Econ. Financ. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 133–147, 2022, doi: 10.56672/syirkah.v1i2.24.
- [7] N. Wahyu Fauziah and Segaf, "Seberapa Pengaruh Penetapan Nisbah Bagi Hasil, Inflasi, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Deposito Mudharabah Di Indonesia," *J. Tabarru' Islam. Bank. Financ.*, vol. 5, no. 2, pp. 435–447, 2022, doi: 10.25299/jtb.2022.vol5(2).9681.
- [8] R. Adolph, "濟無No Title No Title No Title," vol. 14, no. 1, pp. 1–23, 2016.
- [9] A. R. Abdul, D. P. Mandiri, W. Astuti, and S. Arkoyah, "Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *J. Tabarru' Islam. Bank. Financ.*, vol. 5, no. 2, pp. 352–365, 2022, doi: 10.25299/jtb.2022.vol5(2).9505.
- [10] A. Afandi, "Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah terhadap Pembiayaan UMKM Halal di Indonesia Periode 2017-2020," *J. Manaj. dan Keuang.*, vol. 10, no. 2, pp. 280–291, 2022, doi: 10.33059/jmk.v10i2.3868.
- [11] W. Wahab, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Musyarakah," *J. Ekon. dan Bisnis Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–18, 2019.
- [12] W. D. Febrian, "Analisis Pendapatan Masyarakat Dan Bagi Hasil (Mudharabah) Terhadap Minat Masyarakat Menabung Pada PT. Bank Muamalat Indonesia tbk Cabang Pekanbaru," *Syarikat J. Rumpun Ekon. Syariah*, vol. 1, no. 2, pp. 111–127, 2018, doi: 10.25299/syarikat.2018.vol1(2).3396.
- [13] R. Ahmadi and S. Siswanto, "Pengaruh Service Quality dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia," *Ekon. J. Econ. Bus.*, vol. 7, no. 1, p. 164, 2023, doi: 10.33087/ekonomis.v7i1.773.
- [14] S. D. Purnomo, H. Cahyo, and S. A. Mukharomah, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas," *J-MAS (Jurnal Manaj. dan Sains)*, vol. 6, no. 2, p. 343, 2021, doi: 10.33087/jmas.v6i2.273.
- [15] F. A. Tarigan, R. Robin, and S. Angeline, "Pengaruh Digital Marketing Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Aqua Di

- Desa Cinta Rakyat," *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 8, no. 2, pp. 326–336, 2024, doi: 10.31955/mea.v8i2.4031.
- [16] Rohana A, "Pengaruh Persepsi Bagi Hasil Dan Persepsi Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Srikandi J. Islam. Econ. Bank.*, vol. 1, no. 2, pp. 25–34, 2023.
- [17] F. Rahman, A. Fajar, J. Efendi, and ..., "Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah Bertransaksi Simpanan Akad Mudharabah di Bprs Pamekasan," *Al-Maqashid J. ...*, vol. 05, no. 01, pp. 49–60, 2025, [Online]. Available: <http://ejournal.unsuda.ac.id/index.php/Maqashid/article/view/2092%0Ahttps://ejournal.unsuda.ac.id/index.php/Maqashid/article/download/2092/1036>
- [18] S. N. Syh, A. N. Anwar, and H. S. Riqqoh, "Analisis Perilaku Konsumen dalam Memilih Produk Perbankan Syariah Indonesia," *J. Manaj. Dakwah*, vol. 2, no. 1, pp. 77–92, 2024, doi: 10.22515/jmd.v2i1.8402.
- [19] F. Sodik and A. F. Riza, "Potensi QRIS M-banking Bank Syariah sebagai Teknologi Pembayaran untuk Mendukung Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia," *J. Ekon. Indones.*, vol. 12, no. 2, pp. 125–154, 2023, doi: 10.52813/jei.v12i2.315.